

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL				30-Jun-24	30-Jun-23
(1)	(2)			(3)	(4)
I	Modal Inti (Tier 1)			13,787,897	11,550,178
	1 Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)			13,787,897	11,550,178
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)			1,338,539	1,338,539
	1.2 Cadangan Tambahan Modal			12,449,358	10,317,431
	1.2.1 Faktor Penambah			15,659,034	12,634,254
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya			1,632,341	776,268
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan			-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar asset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			-	47,943
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi asset tetap			1,632,341	728,325
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)			14,026,693	11,857,986
	1.2.1.2.1 Agio			8,364,829	8,364,829
	1.2.1.2.2 Cadangan umum			131,600	130,600
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu			3,361,337	3,310,901
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan			24,411	51,656
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal			2,144,516	-
	1.2.1.2.6 Lainnya			-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang			(3,209,676)	(2,316,823)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya			(15,626)	(554)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan			-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar asset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			(15,626)	(554)
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)			(3,194,050)	(2,316,269)
	1.2.2.2.1 Disagio			-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu			-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan			-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif			(3,033,981)	(2,171,165)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i>			-	-
	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk			(160,069)	(145,104)
	1.2.2.2.7 Lainnya			-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama			-	(105,792)
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan			-	(105,792)
	1.4.2 <i>Goodwill</i>			-	-
	1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya			-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang			-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi			-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi			-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya			-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain			-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat			-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)			-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1			-	-
	2.2 Agio / Disagio			-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan			-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain			-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat			-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)			1,155,914	1,331,441
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2			234,529	591,385
	2 Agio / disagio			-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)			921,385	740,056
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap			-	-
	4.1 <i>Sinking Fund</i>			-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain			-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat			-	-
	Total Modal			14,943,811	12,881,619

	30-Jun-24	30-Jun-23	KETERANGAN	30-Jun-24	30-Jun-23
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			RASIO KPMM		
ATMR RISIKO KREDIT	123,540,609	111,096,423	Rasio CET1	10,94%	10,24%
ATMR RISIKO PASAR	45,156	17,913	Rasio Tier 1	10,94%	10,24%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	2,424,372	1,672,390	Rasio Tier 2	0,92%	1,18%
TOTAL ATMR	126,010,137	112,786,726	Rasio total	11,86%	11,42%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	10.84%	9.82%	CET 1 UNTUK BUFFER	1.02%	1.60%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Dari CET1	9.92%	8.64%	Capital Conservation Buffer	2.500%	2.500%
Dari AT1	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer	0.000%	0.00%
Dari Tier 2	0.92%	1.18%	Capital Surcharge untuk D-SIB	0.000%	0.00%

Tabel 2.1.a Pengukuran Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 30 Juni 2024							per 30 Juni 2023						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
		Wilayah 1 (3)	Wilayah 2 (4)	Wilayah 3 (5)	Wilayah 4 (6)	Wilayah 5 (7)	Wilayah 6 (8)	Total (9)	Wilayah 1 (10)	Wilayah 2 (11)	Wilayah 3 (12)	Wilayah 4 (13)	Wilayah 5 (14)	Wilayah 6 (15)	Total (16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	22,380,505	-	-	-	-	-	22,380,505	22,898,117	-	-	-	-	-	22,898,117
2	Tagihan Kepada Pemerintahan Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	633,071	-	-	3	-	-	633,074	639,734	-	-	506	-	-	640,240
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	1,040,463	58,241	49,067	-	46,038	-	1,193,809	636,976	29,857	35,876	-	30,136	-	732,845
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	80,967	-	-	-	-	-	80,967
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	69,726	-	-	-	-	-	69,726	69,782	-	-	-	-	-	69,782
10	Tagihan Kepada Korporasi	105,476,439	130,300	243,542	25,785	82,379	1,325	105,959,770	100,532,159	141,531	169,824	23,165	76,835	1,216	100,944,730
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	611,349	17,800	8,887	4,802	20,319	1,013	664,170	945,838	24,508	12,325	6,903	27,360	2,325	1,019,259
12	Kredit Beragam Properti Rumah Tinggal	25,780	6,707	2,557	-	3,393	-	38,437	11,785	1,431	4,168	-	3,460	-	20,844
13	Kredit Beragam Properti Komersial	10,178	11,291	931	-	-	3,359	25,759	43,575	10,159	987	-	-	9,291	64,012
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragam Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	23	-	-	-	-	23	585	-	-	-	-	-	585
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	3,021,897	8,295	2,695	3,539	4,002	345	3,040,773	3,119,026	5,298	2,641	1,601	1,490	134	3,130,190
17	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aset Lainnya	13,692,023	50,205	31,649	28,576	10,671	4,123	13,817,247	5,801,211	53,857	34,393	28,591	10,271	4,987	5,933,310
	Total	146,961,431	282,862	339,328	62,705	166,802	10,165	147,823,293	134,779,754	266,641	260,214	60,766	149,552	17,953	135,534,880

Notes :

Wilayah 1 = Jawa

Wilayah 2 = Sumatera

Wilayah 3 = Kalimantan

Wilayah 4 = Sulawesi

Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur

Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a Pengukuran Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 30 Juni 2024							per 30 Juni 2023							
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak								
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	10,735,406	2,500,280	258,247	792,785	8,093,787	22,380,505	9,043,942	2,230,417	1,199,800	930,248	9,493,710	22,898,117			
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	125,108	-	-	-	507,966	633,074	-	-	-	-	-	-	640,240	640,240	
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	800,122	111,322	186,800	95,565	-	1,193,809	591,173	87,900	53,772	-	-	-	732,845		
7	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	80,967	-	-	-	-	-	80,967		
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	69,726	-	-	-	-	69,726	69,782	-	-	-	-	-	69,782		
10	Tagihan Kepada Korporasi	57,829,683	21,875,952	4,255,641	21,998,494	-	105,959,770	71,675,872	2,447,049	9,461,119	17,360,690	-	-	-	100,944,730	
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	164,939	269,096	160,246	69,889	-	664,170	819,703	81,796	110,887	6,873	-	-	1,019,259		
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	32	9,136	4,405	24,864	-	38,437	762	6,334	4,459	9,289	-	-	20,844		
13	Kredit Beragun Properti Komersial	2,689	19,497	1,007	2,566	-	25,759	25,009	492	32,756	5,755	-	-	64,012		
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	23	-	-	-	23	356	229	-	-	-	-	-	585	
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	2,965,076	60,700	12,305	2,692	-	3,040,773	3,078,954	49,304	1,757	175	-	-	3,130,190		
17	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Aset Lainnya	8,692,570	49,153	200	20,263	5,055,061	13,817,247	1,815,831	7,784	154,317	191	3,955,187	5,933,310			
	Total	81,385,351	24,895,159	4,878,851	23,007,118	13,656,814	147,823,293	87,202,350	4,911,305	11,018,867	18,313,221	14,089,137	135,534,880			

Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 30 Juni 2024						per 30 Juni 2023						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 6	Total
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1	Tagihan	135,906,439	260,620	329,918	57,623	153,697	6,385	136,714,682	123,202,103	248,213	245,805	55,785	142,771	17,738 123,912,415
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit													
a.	Belum jatuh tempo	8,361,970	16,476	2,921	5,704	10,645	9,698	8,407,414	2,274,317	10,271	2,217	5,769	2,575	733 2,295,882
b.	Telah jatuh tempo	2,970,089	8,740	6,012	2,092	2,823	-	2,989,756	9,589,349	9,785	6,562	2,903	3,792	- 9,612,391
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	406,036	503	451	34	341	9	407,374	274,667	579	478	25	349	25 276,123
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	16,124	50	25	-	26	-	16,225	30,213	25	16	9	10	- 30,273
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	887,949	9,456	4,308	4,055	4,955	5,992	916,715	812,863	10,211	4,168	5,835	2,482	600 836,159
5	Tagihan yang dibhapus buku	478	25	-	158	-	-	661	175,346	310,000	-	-	-	- 485,346

Notes :

Wilayah 1 = Jawa

Wilayah 2 = Sumatera

Wilayah 3 = Kalimantan

Wilayah 4 = Sulawesi

Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur

Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)	Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)
1	Saldo awal CKPN	118,096	340,708	861,304	89,077	400,171	1,261,498
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	354,323	6,587	22,951	196,329	5,167	44,085
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(24,079)	(358,168)	(2)	(24,134)	(220,619)	(121)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(661)	-	-	(485,346)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(40,966)	27,098	33,123	14,851	(154,446)	16,043
	Saldo akhir CKPN	407,374	16,225	916,715	276,123	30,273	836,159

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	22,380,505	-	-	22,898,117	-	-
	b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank						
	a.Tagihan Jangka Pendek	633,074	89,399	89,399	640,240	33,329	33,329
	b.Tagihan Jangka Panjang	1,193,206	167,373	133,106	729,833	291,933	269,760
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya						
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	80,967	40,484	40,484
	b.Tagihan Jangka Panjang	69,618	52,214	52,214	69,667	52,250	52,250
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
	a.Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	-	-
	b.Instrumen Ekuitas	-	-	-	-	-	-
	c. Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-
	d.Penyertaan dalam rangka program nasional	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	38,437	11,861	11,851	20,844	5,440	5,417
9	Kredit Beragun Properti Komersial	24,962	20,279	20,279	62,732	51,357	51,357
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	588,896	402,519	387,002	944,222	682,239	662,860
13	Tagihan Kepada Korporasi	105,391,972	105,391,972	103,979,144	100,443,350	100,443,350	99,259,763
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a.Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	23	23	23	585	585	585
	b.Eksposur lainnya	3,040,773	4,240,678	4,240,678	3,130,190	4,352,877	4,352,877
15	Aset Lainnya						
	a.Uang tunai, emas, dan commemorative coin	317,169	-	-	367,698	-	-
	c.Aset tetap dan inventaris neto	4,388,273	-	4,388,273	3,276,362	-	3,276,362
	d.Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	349,819	-	524,729	311,326	-	466,989
	e.Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	f.Lainnya	8,761,986	-	8,761,986	1,977,924	-	1,977,924
	TOTAL	147,178,713	110,376,318	122,588,682	134,954,057	105,953,843	110,449,957

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	603	452	452	3,012	2,259	2,259
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	603	452	452	3,012	2,259	2,259
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	108	81	81	115	86	86
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	108	81	81	115	86	86
7	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Komersial	797	583	583	1,280	939	939
9	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	75,274	35,884	35,884	75,037	41,220	41,220
12	Tagihan Kepada Korporasi	567,798	567,798	567,798	501,380	501,380	501,380
13	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-	-	-	-
b.	Eksposur lainnya	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	645,290	605,330	605,330	583,950	548,229	548,229

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,534,010	-	-	1,959,739	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,534,010	-	-	1,959,739	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	3,068,020	-	-	3,919,478	-	-

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setlement (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi (2)	per 30 Juni 2024		per 30 Juni 2023	
		Faktor Pengurang Modal (3)	ATMR (4)	Faktor Pengurang Modal (5)	ATMR (6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	29,471	5,894	-	29,471	5,894	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	29,471	5,894	-	29,471	5,894	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
8	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	58,942	11,788	-	58,942	11,788	-

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 30 Juni 2024		per 30 Juni 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Total Eksposur	-	-	-	-

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

		per 30 Juni 2024	per 30 Juni 2023
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	123,540,609	111,090,982
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	123,540,609	111,090,982
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 30 Juni 2024				per 30 Juni 2023			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	3,604	45,156	-	-	4,676	58,448	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	3,604	45,156	-	-	4,676	58,448	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 30 Juni 2024			per 30 Juni 2023		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,521,739	48,456	2,424,372	1,388,542	208,281	2,603,515
	Total	1,521,739	48,456	2,424,372	1,388,542	208,281	2,603,515

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk (individu/konsolidasi)*

Posisi Laporan : Juni 2024

Analisa Kualitatif	
1.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.</p> <p>Bank mendefinisikan IRRBB sebagai potensi kerugian terhadap permodalan dan profitabilitas akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (<i>present value</i>) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (<i>timing of future cash flow</i>) yang mempengaruhi nilai ekonomis (EVE) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (NII).</p> <p>Penetapan dan pemantauan limit IRRBB merupakan salah satu alat pengendalian. <i>Hard limit</i> sesuai ketentuan dari regulator adalah 15% dari Modal Inti (Tier 1). Sebagai tambahan terhadap <i>hard limit</i>, Bank menetapkan <i>soft limit</i> sebesar 10.5% dari Modal Inti yang merupakan <i>trigger</i> internal untuk untuk mengantisipasi pencapaian maksimum limit.</p>
2.	<p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.</p> <p>Pemantauan dan pengukuran eksposur IRRBB disampaikan kepada Direksi dalam rapat Asset and Liability Committee (ALCO) setiap bulan. Bank senantiasa menjaga eksposur IRRBB sesuai dengan ketentuan internal dan ketentuan yang berlaku.</p>
3.	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</p> <p>Bank mengelola melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan untuk asesmen internal, dan triwulan untuk pelaporan kepada Regulator. Dalam rangka pengukuran IRRBB berdasarkan EVE, Bank mengacu pada Kerangka Standar sesuai Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018.</p>
4.	<p>Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.</p> <p>Bank menggunakan 6 skenario <i>shock</i> suku bunga berdasarkan Peraturan OJK untuk metode EVE yaitu: <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas, <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah, <i>shock</i> suku bunga yang melandai, <i>shock</i> suku bunga yang mendatar, <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat, dan <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun. Sedangkan untuk metode NII menggunakan 2 skenario <i>shock</i> yaitu: <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas, dan <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah.</p>
5.	<p>Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).</p> <p>Bank menggunakan asumsi pemodelan yang sama dalam perhitungan IRRBB untuk tujuan pengungkapan maupun asesmen internal, yaitu dengan pendekatan standar.</p>
6.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</p> <p>Saat ini Bank belum menggunakan instrument lindung nilai (<i>hedging</i>) atau menerapkan akuntasi lindung nilai terkait IRRBB. Untuk meminimalkan eksposur risiko Bank mencocokkan waktu penyesuaian suku bunga antara risk sensitive asset dan risk sensitive liabilities (natural hedging).</p>

7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menentukan apakah margin komersial dan spread components lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE; b. menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour); c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya; d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan
	<ul style="list-style-type: none"> a. Bank belum memperhitungkan margin komersial dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. b. Bank mengkategorikan <i>non-core deposit</i> dan simpanan kurang stabil sebagai <i>overnight deposit</i> dan ditempatkan pada skala waktu paling pendek / <i>overnight</i>, sedangkan untuk <i>core deposit</i> ditempatkan pada skala waktu 1 tahun s/d 1.5 tahun. c. Bank menetapkan bahwa semua deposito berjangka tidak mempunyai risiko penarikan dipercepat sehingga tidak mengestimasi <i>early withdrawal rate</i>. Bank belum mengestimasi <i>prepayment rate</i> untuk pinjaman suku bunga tetap dengan risiko penarikan dipercepat, dengan pertimbangan bahwa belum diperhitungkannya prepayment rate untuk pinjaman jenis ini tidak menimbulkan dampak material bagi Bank. Saat ini ke-2 jenis instrumen ini dikategorikan sebagai <i>Amenable</i>. d. Bank menghitung EVE untuk eksposur dalam mata uang Rupiah yang berkontribusi sebesar 97% dari total aset dalam posisi <i>banking book</i>.
8.	<p>Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</p>
	<p>Posisi Juni 2024, rasio ΔEVE terhadap Modal Tier 1 adalah 1,63%, menurun sebesar 0,63% dibandingkan dengan posisi Desember 2023, dan masih berada dibawah limit internal Bank (10,5% dari Modal Tier 1), maupun ketentuan OJK (15% dari Modal Tier 1), dan dinilai sebagai "Low Risk". Nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk terdapat pada skenario shock suku bunga "Steppener" sebesar Rp 225,29 miliar, menurun Rp 45,64 miliar. Modal Tier 1 adalah Rp 13,79 triliun, meningkat Rp 1,83 triliun.</p> <p>Dari perspektif ΔNII pada skenario <i>Parallel Up</i>, NII Bank akan mengalami penurunan sebesar Rp 128,23 miliar yang merupakan 4,64% dari proyeksi NII Bank, apabila dibandingkan dengan posisi Desember 2023 kondisi ini mengalami peningkatan sebesar 3,76%.</p>
Analisa Kuantitatif	
1.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD.
	Untuk <i>non-core deposit</i> dan simpanan kurang stabil dikategorikan sebagai <i>overnight deposit</i> dan ditempatkan pada skala waktu paling pendek / <i>overnight</i> , sedangkan untuk <i>core deposit</i> ditempatkan pada skala waktu 1 tahun s/d 1.5 tahun.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD.
	Bank menetapkan jangka waktu terlama untuk <i>core deposit</i> adalah 1.5 tahun untuk kategori Retail/transaksional, Retail/non-transaksional, dan Wholesale, dimana caps terhadap kategori Retail/transaksional adalah 5 tahun, Retail/non-transaksional 4.5 tahun, dan Wholesale 4 tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 Posisi : Laporan Juni 2024
 Mata Uang : Rupiah

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode 30-Juni-2024	S	S - 1	S	S - 1
<i>Parallel Up</i>	-10.526	-49.528	-128.234	-38.404
<i>Parallel Down</i>	58.515	117.554	128.234	38.404
<i>Steppener</i>	-225.296	-270.934		
<i>Flattener</i>	210.036	245.612		
<i>Short Rate Up</i>	159.771	167.787		
<i>Short Rate Down</i>	-156.438	-164.542		
<i>Maximum Loss (abs)</i>	225.296	270.934	128.234	38.404
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	13.787.897	11.955.689	2.761.747	4.359.079
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	1,63%	2,27%	4,64%	0,88%